

ABSTRAK

Pertumbuhan penduduk di perkotaan, mengakibatkan peningkatan kegiatan penduduk dan berdampak pada intensitas pembangunan yang semakin meningkat serta kebutuhan tanah yang meningkat pula. Karena keterbatasan lahan di perkotaan maka pembangunan akan meluas di area pinggirannya. Kecamatan Karanganyar sebagai ibu kota Kabupaten Karanganyar menjadi pusat pemerintahan dan berfungsi sebagai perkotaan, masih memiliki lahan belum terbangun yang cukup luas. Tetapi terjadi fenomena pembangunan perumahan dan permukiman baru, di area pinggirannya. Hal ini tidak bertentangan dengan peraturan daerah tentang tata ruang Kabupaten Karanganyar yang lama, yang mengatur peruntukan lahan permukiman, dalam skala kecamatan, sehingga zonasi dalam lingkup yang lebih kecil (dalam blok-blok tertentu) belum nampak dalam perijinan lokasi. Pertumbuhan area pinggirannya ini, mungkin dapat mengakibatkan terjadinya alih fungsi lahan pertanian produktif menjadi non pertanian yang tidak terkendali. Mungkin juga akan mengakibatkan kenaikan harga lahan, yang menyebabkan spekulasi tanah. Atau mungkin juga berakibat melebarnya rentangan jaringan pelayanan umum, dalam pola yang semakin melebar yang akan menimbulkan beban yang semakin berat bagi sektor pembiayaan umum. Sehingga perlu diketahui apa yang menjadi penyebab terjadinya pertumbuhan area pinggirannya tersebut. Salah satu cara adalah dengan jalan mencari faktor-faktor apa saja yang mempengaruhinya. Sehingga dapat ditarik suatu pertanyaan studi, faktor-faktor apa yang saja mempengaruhi pertumbuhan area pinggirannya di Kecamatan Karanganyar sebagai ibukota kabupaten.

Penelitian ini menggunakan metode deduktif kuantitatif dengan pendekatan postpositivistik. Data yang digunakan adalah data primer melalui kuesioner dan observasi serta data sekunder (instansional). Pengambilan sampel dengan menggunakan teknik random sampling, diambil dari *stakeholders* pertumbuhan area pinggirannya di Kecamatan Karanganyar. Analisis dilakukan dengan analisis deskriptif untuk mendeskripsikan area perkotaan dan area pinggirannya, serta analisis kuantitatif melalui analisis faktor, untuk mencari faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan area pinggirannya.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat 19 variabel yang mempengaruhi pertumbuhan area pinggirannya. Nilai *Measure of Sampling Adequacy* (MSA) masing-masing variabel adalah antara 0,554 s/d 0,903 ($> 0,5$). Analisis faktor dengan rotasi (*varimax rotation*) dapat dilakukan karena nilai *Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy* (KMO MSA) adalah 0,836 ($> 0,50$). Dan dalam *Bartlett's Test of Sphericity* didapat nilai Sig. = 0,000 ($\alpha < 0,5$). Berarti signifikan, terdapat korelasi yang kuat antar variabel. Analisis faktor menghasilkan faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan area pinggirannya di Kecamatan Karanganyar, adalah : **faktor ketersediaan fasilitas sosial, faktor pelayanan, faktor ekonomi dan lingkungan, faktor kemudahan, dan faktor kenyamanan.**

Dalam teori, faktor aksesibilitas memiliki pengaruh terbesar dalam pertumbuhan kota dan area pinggirannya, serta dalam pemilihan lokasi. Tetapi hasil penelitian ini, faktor ketersediaan fasilitas sosial merupakan faktor terbesar dalam mempengaruhi pertumbuhan area pinggirannya. Hal ini terjadi dikarenakan teori tersebut, berlatar belakang lokasi pada kota-kota besar, sedangkan Kecamatan Karanganyar sebagai ibukota kabupaten merupakan kota ketiga atau merupakan kawasan perkotaan kecil. Selain itu, perbedaan terjadi karena sarana transportasi dalam teori tersebut, adalah mobil, sedangkan dalam penelitian ini terdapat fenomena penggunaan sarana transportasi sepeda motor yang berpengaruh terhadap aksesibilitas. Jadi dapat disimpulkan faktor ketersediaan fasilitas sosial, merupakan faktor terbesar yang mempengaruhi pertumbuhan area pinggirannya di kota ketiga atau kawasan perkotaan kecil, dimana sarana transportasi sepeda motor lebih banyak digunakan. Kemudian direkomendasikan kepada pemerintah daerah bahwa dalam menyusun RDTR hendaknya memberikan perhatian lebih serius terhadap lokasi fasilitas sosial di area pinggirannya, baik yang sudah ada ataupun yang direncanakan.

Kata Kunci : Area pinggirannya, Faktor, Pertumbuhan.